

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Suhu Permukaan Laut (SPL) di LNU memiliki pengaruh yang besar terhadap interaksi Atmosfer-Laut yang memberikan dampak pada daratan Sumatra. Pola hujan diurnal yang terjadi di Sumatra bagian tengah mengalami perubahan puncak dan pola distribusi. Ditemukan indikasi hujan terjadi lebih sering pada waktu malam hari, seperti bulan Oktober 2018, dan pada Februari hingga April 2023. Sedangkan di dua bulan 2018, yaitu Agustus dan September, indikasi hujan lebih dominan di perairan, dan lebih sering terjadi hujan siang hingga sore pada daratan. Perubahan pola puncak hujan diurnal juga ditemukan, di wilayah Riau ada tiga pola perubahan puncak hujan (Agustus-September 2018, dan Februari 2023) dengan rata-rata intensitas 0,3 mm/jam, sedangkan Jambi memiliki lima perubahan pola puncak (Agustus-Oktober 2018, dan Maret-April 2023) dengan rata-rata intensitas 0,3 mm/jam.

Berbagai parameter lain, pergerakan angin dan distribusi konvektif juga memberi pengaruh pada pola hujan diurnal. Topografi daerah juga mempengaruhi konsentrasi hujan daratan dan pesisir. Perubahan suhu permukaan laut di LNU lebih dominan menghasilkan penguapan dibanding di daratan. Selain faktor global yaitu El Niño, ditemukan faktor regional seperti vorteks ataupun monsoon yang juga mempengaruhi perubahan pola hujan diurnal di Sumatra bagian tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pola hujan diurnal tidak hanya di Sumatra bagian tengah namun bisa menyeluruh di Indonesia, agar mengetahui bagaimana kemungkinan-kemungkinan yang akan disebabkan oleh tiga faktor lokal, regional, dan global di setiap daerah. Selain itu ada beberapa temuan peneliti yang bersifat unik, yaitu lidah dingin SPL di LNU pada Agustus 2018, dan daerah Selat Malaka yang selalu memiliki SPL hangat. Dua hal tersebut mungkin bisa menjadi awal dari penelitian selanjutnya mengenai interaksi atmosfer dan laut.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan lebih lanjut bagi peneliti yang tertarik pada perubahan cuaca yang terjadi karena pengaruh perubahan SPL yang disebabkan fenomena El Niño yang berdampak pada sektor perikanan. Mengingat kondisi cuaca dan iklim yang sangat tidak menentu di daerah Sumatra ketika El Niño terjadi dan gangguan dari kejadian-kejadian lain akan sangat berpengaruh untuk para nelayan berlayar mencari ikan. Hasil penelitian di bulan Maret dan April 2023 nelayan tidak direkomendasikan untuk mencari ikan karena ada badai (Borneo Vorteks) di wilayah laut Natuna, sedangkan pada periode onset 2018 (Agustus - Oktober) dan pada awal onset 2023 (Februari) direkomendasikan untuk nelayan mencari ikan di laut.